



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 29 Desember 2017

Halaman: 14

PERDAGANGAN MINUMAN KERAS

Dua Penjual Ilegal Pusingkan Satpol PP

UMBULHARJO—Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jogja diketahui memburu sejumlah penjual minuman keras (miras) tanpa izin yang berdagang diam-diam. Setidaknya ada dua penjual miras ilegal yang membuat pusing, yakni di wilayah Kecamatan Umbulharjo dan Wirobrajan.

Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Satpol PP Jogja Christina Suhantini menuturkan kedua orang itu sudah kena razia berkali-kali tapi tetap membandel untuk berjualan diam-diam. Kedua pedagang minuman memabukkan itu juga sudah diajukan ke Pengadilan Negeri Jogja untuk disidang tindak pidana ringan (tipiring) pada pertengahan tahun ini.

"Namun, keduanya tidak pernah hadir dalam persidangan. Saat kami [Satpol PP] datangi rumahnya, mereka [kedua penjual ilegal miras] tidak ada," paparnya, Kamis (28/12). Ketika warungnya dirazia, keduanya juga tidak ada. Tim razia hanya menemukan penjaga warung yang melayani penjualan miras. Dalam razia terakhir, diamankan sekitar 100 botol miras berbagai merek di dua warung itu.

Christina menambahkan Satpol PP tak hanya fokus di dua warung itu tapi terus menyisir kemungkinan penjual-penjual miras ilegal lainnya. Mereka yang berdagang tanpa mengantongi surat izin edar ataupun menjual miras dengan kadar alkohol di atas 5% akan ditindak.

Mengenai kasus korban jiwa yang diduga menenggak miras oplosan di daerah Cokrodiningratan dan Gedongtengen, Kecamatan Jetis, Christina mengaku kantornya tidak ikut menangani karena kasus itu sudah menjadi penanganan kepolisian.

Dari Polresta Jogja, polisi menyita 74 botol miras oplosan dan minuman dari berbagai merek hasil sitaan dari tiga tempat berbeda. Kepala Satesmarkoba Polresta Jogja, Komisaris Polisi Sugeng Riyadi, menuturkan minuman-minuman beralkohol itu disita dari wilayah Bausasaran, Kecamatan Danunegaran; Danunegaran, Kecamatan Mantrijejeran; dan Prawirotaman, Kecamatan Mergansan.

Di Bausasaran, Polresta mengangkut enam botol besar ciu, di Danunegaran ada 56 botol miras anggur yang disita sedangkan di Prawirotaman ada 10 botol anggur. "Ini [penyitaan] jadi bagian dari kegiatan Operasi Lilin Progo," katanya, kemarin.

Razia di Bausasaran dilakukan pada Sabtu (23/12) lalu dengan mengamankan SN, 49, selaku penjual ciu. Pedagang miras anggur di Danunegaran, SW, 50, dan di Prawirotaman, AS, 35, dididik dalam razia yang digelar pada Rabu (27/12). Operasi Lilin Progo akan berlangsung sampai 1 Januari 2018 mendatang. (Beny Prasetya/Ujang Hasamudin)

	Sifat
Instansi	Biasa
Nilai Berita	Netral
Tindak Lanjut	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005